



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Dewan Pengurus dan Pengawas Baru Perhimpunan INTI Jabar Resmi Dilantik



Teddy Sugianto



He Kuang Liang



Candra Yap



Dr. Drs. H. Anton.



Zheng Feng Ping

BANDUNG (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jawa Barat, Jumat (10/12) lalu menyelenggarakan pelantikan dewan pengurus dan pengawas periode 2019-2023 di Restoran Queen Legend, Bandung.

Upacara pelantikan tersebut mengusung tema dalam bahasa Sunda "Keluarga Besar INTI Jawa Barat bergandengan tangan membangun Kampung Halaman" yang mengajak semua orang untuk bergandengan tangan bersatu padu untuk Jawa Barat sekaligus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Selain para pengurus dan pengawas Perhimpunan INTI berbagai daerah, juga hadir Ketua Umum INTI Pusat Teddy Sugianto, Plt Sekjen Candra Yap dan tokoh lainnya asal Jakarta.

Lalu pimpinan dan perwakilan komunitas Tionghoa Bandung.

Pukul 16.30 sore, perwakilan agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha dan Khonghucu bersama-sama naik ke atas podium untuk mengikuti upacara

pelantikan.

Acara diawali dengan doa bersama untuk Wali Kota Bandung Oded Muhammad Danial yang belum lama ini meninggal dunia dan berbagai hal lainnya.

Kemudian rombongan tari penyambutan menampilkan tari dengan diiringi "Tanah Airku Indonesia". Ketua INTI Jawa Barat dan para tamu memasuki ruangan acara.

Selanjutnya semua yang hadir menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan "Mars INTI".

Ketua panitia sekaligus Sekjen INTI Zheng Feng Ping menyampaikan laporan persiapan acara.

Pembawa acara mengumumkan dimulainya upacara pelantikan.

Plt Sekjen INTI Candra Yap membacakan surat keputusan. Kemudian Ketua Pembina, Penasehat serta para pengurus dan pengawas naik ke atas podium.

Selanjutnya Ketua Umum INTI Teddy Sugianto memimpin upacara pelantikan, prosesi penyerahan panji INTI, penyerahan surat pengangkatan dan upacara

penutup.

Kemudian, dibagikan cenderamata kepada para janda dan anggota keluarga pengurus dan pengawas INTI Jabar Zhang Jing Wei, Luo Jing Yun, dan Erwin B Hanis sebagai ungkapan duka serta rasa hormat dan terima kasih.

Ketua Pembina Jendral Pur DR. Drs. H Anton menyampaikan terima kasih karena telah diterima sebagai salah seorang anggota keluarga besar INTI Jawa Barat dan diangkat menjadi Ketua Pembina.

Dirinya akan bergandengan tangan dengan INTI Jawa Barat untuk berkontribusi bagi pengembangan INTI Jawa Barat, masyarakat umum Jawa Barat serta tanah air Indonesia.

Ketua Umum INTI Pusat Teddy Sugianto dalam pidatonya mengakui dan mendorong Ketua INTI Jabar He Liang Kuan dan para pengurus bersatu padu dan melakukan kegiatan INTI dengan baik. Sehingga INTI Jabar lebih berkembang besar. Sekaligus berkontribusi bagi masyarakat dan negara Indonesia.

Sedangkan He Liang Kuan dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada semua tamu yang telah meluangkan waktu untuk menyaksikan upacara pelantikan ini. Upacara pelantikan seharusnya diadakan pada awal tahun 2020 namun ditunda karena wabah Covid-19.

"Yang disesalkan adalah akhir tahun 2020 lalu, Kami INTI Jabar kehilangan Ketua INTI Jabar Zhang Jingwei yang tercinta. Ini merupakan pukulan yang sangat berat. Dan untuk memastikan kelancaran operasional organisasi, maka INTI Pusat mengangkat saya sebagai ketua pelaksana sampai dengan akhir masa jabatan," ujarnya.

"Terima kasih kepada Ketua Umum dan pengurus INTI Pusat yang telah memimpin upacara pelantikan dewan pengurus dan pengawas periode V. Terima kasih juga mengizinkan kami untuk melaksanakan operasional organisasi. Ini adalah tanggung jawab dan kepercayaan. Terlebih merupakan suatu kehormatan. Kami berjanji

akan bergandengan tangan bersama untuk kemajuan Perhimpunan INTI Jawa Barat sekaligus berkontribusi untuk negara Indonesia tercinta," ujar He Liang Kuan lagi.

Perhimpunan INTI Jabar sebagai keluarga besar yang menjalin interaksi anat berbagai kelompok masyarakat juga harus menjadi lokomotif yang menarik berbagai kelompok menuju ke arah yang lebih baik. Khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan rakyat dan menghimpun keragaman budaya. Ini adalah kekayaan bangsa Indonesia. Sekaligus menciptakan suasana tenang dan rasa aman dalam masyarakat.

Saat ini, virus Covid-19 bukan hanya masih belum lenyap malah terus muncul berbagai varian baru. Ini adalah beban yang sangat berat bagi semua orang. Juga ada ketidakpastian global yang berdampak pada negara kita.

Sebagai organisasi nasional, INTI Jabar selain telah menyelenggarakan kegiatan sosial yang telah ada selama ini, juga berpedangangan sumbangsih kita harus dimulai dari

ketahanan nasional.

Ada empat hal yang bisa dilakukan pertama, Ketahanan ekonomi: Karena sangat penting untuk memulihkan perekonomian pasca pandemi. INTI Jawa Barat akan menggerakkan usaha kecil, menengah dan mikro yang telah memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia melalui bidang bisnis dan pemasaran serta bidang UMKM.

Kedua, Budaya: Budaya adalah simbol identitas nasional. Maka kita harus menjaga dan mengembangkannya. Jika masing-masing pengelola daerah bisa membuat panggung budaya bagi masing-masing etnis. Maka akumulasi budaya ini bisa menjadi panggung budaya nusantara yang menunjukkan betapa indahny keragaman. Melalui budaya nusantara menjadi jembatan pemersatu bangsa.

Ketiga, Ketahanan pangan: Pandemi Covid-19 yang panjang telah menyebabkan setiap negara menghadapi ancaman kekurangan pangan. Pasokan pangan Indonesia saat ini tidak swasembada lagi.

Ini adalah masalah serius. Sesuai dengan rencana padi berproduksi tinggi yang sedang dilakukan INTI Pusat dan jika kita bisa menggunakan danau dan waduk untuk menanam padi sehingga tidak mengalami kekeringan di musim kemarau.

Keempat Masalah pertahanan sipil: seluruh rakyat harus memperhatikan dan menjadi pengawal bela negara, karena suasana aman adalah dasar bagi negara kita untuk tumbuh menjadi negara maju.

Perhimpunan INTI Jawa Barat akan bekerja sama dengan masyarakat Jawa Barat untuk bersatu padu dan berpartisipasi dalam pembangunan Jawa Barat yang berpenduduk lebih dari 49 juta jiwa.

"Saya percaya bahwa kita semua dengan dukungan dan restu dari orang tua kita, maka INTI Jawa Barat dapat menjadi garam. Mewariskan nasionalisme yang kuat, patriotisme dan semangat kebangsaan sekaligus memberikan kontribusi untuk tanah air," ujar He Liang Kuan. • idn/din



Teddy Sugianto memimpin upacara pelantikan.



Tedy Sugianto menyerahkan panji INTI kepada Ketua Baru He Liang Kuan.



Gudang produksi otomatis Basis Produksi Yili Indonesia Dairy Co, Ltd.



Seluruh dewan pengurus dan pengawas INTI Jabar dan pengurus INTI Pusat berfoto bersama.



Teddy Sugianto berfoto bersama Pembina, Pengurus dan Pengawas INTI Jabar. Teddy Sugianto berfoto bersama Pembina, Pengurus dan Pengawas INTI Jabar.



KI-KA: Zheng Feng Ping, He Kuan Liang berfoto bersama janda dan keluarga mendiang Ketua INTI Jabar, Teddy Sugianto dan Dr. Drs. H. Anton.

Peduli Korban Erupsi Semeru, Perhimpunan INTI Jatim dan Gusdurian Surabaya Dirikan Posko Bantuan Bersama



Yayasan Dana Paramita dan Majelis Tridharma Indonesia saat menyerahkan uang tunai untuk pembangunan MCK.



Perhimpunan INTI menyerahkan bantuan berupa bantuan bahan MCK.



Komunitas Pedagang Tiongkok di Indonesia menyerahkan bantuan bahan makanan, peralatan mandi dan pakaian dalam.

LUMAJANG (IM) - Sebagai bentuk kepedulian kepada korban erupsi Gunung Semeru, Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jawa Timur bersama Gusdurian Surabaya, PMKRI dan UPN, mendirikan Posko Gusdurian Peduli di Desa Penanggal, Kecamatan Candipuro, Lumajang, Jawa Timur.

Menurut Ketua Perhimpunan INTI Jawa Timur Gatot Seger Santoso, tempat ini akan menjadi posko bersama peduli korban Semeru.

"Jadi sejumlah bantuan yang dikumpulkan, baik dari beberapa komunitas maupun donatur, kami salurkan melalui posko ini," ujarnya.

Selain bahan makanan, posko ini juga menginisiasi pembangunan MCK, bagi kebutuhan para pengungsi ko-



Relawan Perhimpunan INTI di Posko Gusdurian Peduli.



Relawan BEM FISIP UPN dan PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katholik Republik Indonesia) Surabaya.

rbah erupsi Gunung Semeru. Pada Selasa (14/12), sejumlah relawan yang berasal dari Perhimpunan INTI dan Komunitas Pedagang Tiongkok di Indonesia, mengirim bantuan ke posko tersebut.

Dalam kesempatan itu, rombongan membawa sejumlah barang bantuan. Di-

antaranya adalah 16 closet Jongkok, 4 Closet Duduk, 20 bak mandi, 20 pintu plastik, 4 mesin gerinda potong, 4 mesin bor baterai/ listrik, 60

batu gerinda potong, serta 6000 masker dari Perhimpunan INTI Jawa Timur. Serta uang tunai sebesar Rp35 juta dari Yayasan Dana Paramita dan

Majelis Tridharma Indonesia, untuk pembangunan 20 MCK. Sementara Komunitas Pedagang Tiongkok di Indonesia membawa bantuan berupa

bahan makanan seperti minyak goreng, mie instan, gula pasir, kecap, teh, kopi, sabun mandi, pasta gigi, serta pakaian dalam pria dan wanita, senilai Rp100 juta.

Semua bantuan ini, diserahkan oleh Ketua Perhimpunan INTI Jawa Timur Gatot Seger Santoso dan Ketua Komunitas Pedagang Tiongkok di Indonesia Lin Wei kepada Ketua Umum Gusdurian Peduli Gus A'ak Abdullah Al-Kudus di posko bersama Gusdurian Peduli.

Ketua Perhimpunan INTI Surabaya Richard Susanto menyatakan, bahwa seminggu sebelumnya Perhimpunan INTI juga mengirimkan bantuan berupa 720 obat tetes mata, 4 dos multi vitamin 4 dos, 120 selimut, 360 jas hujan dan 2000 masker. • anto tse

Ketum HKTI Moeldoko Kukuhkan 20 DPD/DPC LBH-HKTI Masa Kepengurusan 2021 - 2025

JAKARTA (IM) - LBH - HKTI (Lembaga Bantuan Hukum - Himpunan Kerukunan Tani Indonesia) mengukuhkan 20 DPD/DPC (Dewan Pengurus Provinsi dan Cabang) masa kepengurusan 2021 - 2025, di Hotel JW Marriot, Jakarta, Rabu (15/12).

Ketua Umum HKTI Jenderal TNI (Purn) Moeldoko didampingi Sekjen Mayjen TNI (Purn.) Bambang Budi Waluyo, memimpin langsung prosesi pengukuhan.

Ada pun 20 DPD dan DPC LBH-HKTI yang dikukuhkan yaitu DPD LBH HKTI DKI Jakarta, DPD LBH HKTI Bali, DPD LBH HKTI Lampung, DPD LBH HKTI Banten, DPD LBH HKTI Sulawesi Tenggara, DPD LBH HKTI Sumatera Utara, DPD LBH HKTI Bangka Belitung, DPD LBH HKTI Kalimantan Timur, DPD LBH HKTI Jawa Timur, DPD LBH HKTI Sumatera Barat, DPD LBH HKTI Bengkulu, DPC LBH HKTI Kab. Tangerang, DPD LBH HKTI Sumatera Selatan, DPD LBH HKTI Jawa Tengah, DPD LBH HKTI Riau, DPD LBH HKTI Jawa Barat, DPC LBH HKTI Kota Tangerang, DPC LBH HKTI Kota Cirebon, DPC LBH HKTI Kota Serang dan DPD LBH HKTI Nusa Tenggara Barat.

Untuk DPD LBH HKTI DKI Jakarta dinahkodai oleh salah satu tokoh pemuda Tionghoa Lexyndo Hakim.

Keberadaan LBH - HKTI DPD/DPC tersebut bertujuan agar dapat menjangkau penyelesaian masalah keagrarian



Ketua Umum HKTI Jenderal TNI (Purn) Moeldoko menyerahkan bendera organisasi ke Ketua DPD LBH HKTI DKI Jakarta Lexyndo Hakim dan jajaran.

yang lebih luas.

"Ini menjadi momentum sangat baik. Jadi, harapan masyarakat terlalu tinggi kepada pemerintah dan semua pihak, serta LBH-HKTI. Harapan masyarakat tinggi karena banyak persoalan yang dihadapi tentang konflik agraria," kata Moeldoko saat menyampaikan kata sambutan di prosesi pengukuhan.

Moeldoko juga mengingatkan LBH-HKTI dapat meringankan dan memenuhi harapan publik dalam persoalan sengketa agraria.

"LBH-HKTI harus berposisi sebagai penjabatan agar jarak tidak terlalu besar. Kita harus bisa menjembatani kepentingan petani, masyarakat, dan pemegang otoritas. LBH-HKTI harus fokus kepada misinya membantu masyarakat," imbuh pria yang duduk sebagai KSP (Kepala Staf Presiden) di Kabinet Joko Widodo.

Dia meminta seluruh ang-



Ketua DPD LBH HKTI DKI Jakarta Lexyndo Hakim mendampingi Ketua Umum HKTI Jenderal TNI (Purn) Moeldoko memasuki ruang acara.

gota LBH-HKTI bekerja dengan hati menyelesaikan semua konflik agraria dengan penuh tanggung jawab.

"Jangan coba-coba menyalahgunakan untuk memeras atas nama apa pun yang negatif. Saya akan copot itu. Misi kita mulia, membantu masyarakat yang kesulitan, maka bekerjalah dengan hati dan sebuah niat yang baik pasti mendapatkan jalan yang terbaik," pesannya.

Pada kesempatan yang sama Ketua LBH HKTI Apriansyah, S.H., M.H dalam sambutannya mengatakan, LBH HKTI merupakan salah satu lembaga yang mengutamakan kepentingan masyarakat di seluruh Indonesia, khususnya masyarakat dikalangan petani.

"Dari awal terbentuknya LBH sejak bulan april sampai dengan sekarang, kami sudah menagnangi banyak kasus Agraria salah satu contohnya kasus Morowali, Sumedang dan konflik lainnya," ujarnya.

Luncurkan Aplikasi Pengaduan LBH-HKTI akan terus



Ketua Umum HKTI Jenderal TNI (Purn) Moeldoko saat memberikan pembekalan.

melakukan terobosan. Berawal dari DPD DKI Jakarta, LBH-HKTI berencana bakal meluncurkan aplikasi pengaduan dengan jangkauan berskala nasional.

Adanya aplikasi tersebut bisa menjangkau masalah agraria yang lebih luas.

Masyarakat juga bisa melakukan laporan tanpa perlu bertatap muka langsung mendatangi kantor LBH-HKTI Pusat maupun Daerah.

"Walaupun lingkaran kami di DKI Jakarta, hadirnya aplikasi ini bisa mendukung petani di seluruh Indonesia.

Prinsipnya, kami LBH-HKTI DPD DKI Jakarta akan mengutamakan pelayanan dan pendampingan hukum berdasarkan aplikasi dan database sehingga dapat membantu LBH-HKTI Pusat untuk lebih cepat merespons adanya pengaduan ataupun keluhan serta konsultasi dari masyarakat," jelas Sekretaris LBH-HKTI

DKI Jakarta Jarot Widjanarko.

Terkait teknis pengoperasian aplikasi, LBH-HKTI DKI Jakarta rencananya akan berkoordinasi dengan Pusat. Aplikasi ini akan disosialisasikan ke daerah-daerah agar bisa menjangkau lebih luas.

LBH-HKTI nantinya akan memiliki tim khusus yang mengelola aplikasi bantuan hukum itu.

Intinya, LBH-HKTI bisa lebih mudah melindungi hak petani berdasarkan asas keadilan, memperkuat kemandirian petani yang taat hukum, dan terciptanya kesetaraan serta keadilan dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan.

"Harapannya, sudah pasti melindungi hak para petani. Dengan asas keadilan, kami mau mempertahankan petani agar jangan kalah dengan tengkulak. Aplikasi ini juga menggambarkan bentuk kemandirian petani yang taat hukum. Kami juga nanti objektif, mengecek ke lapangan, serta koordinasi dengan LBH-HKTI daerah setempat," jelas Jarot lagi.

Aplikasi ini diluncurkan bersamaan dengan prosesi pengukuhan 20 DPD/DPC.

LBH-HKTI DKI Jakarta yang baru dilantik dan dikukuhkan meluncurkan aplikasi/platform berbasis mobile untuk menampung dan menerima pengaduan secara cepat.

Aplikasi bantuan hukum ini dapat diakses dengan mengunduh langsung dari link Google Play berikut: https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lbh_hkhtijaya. • kris

Kepengurusan Perwanti Kalbar Resmi Dikukuhkan, Linda Ango Jadi Ketua

PONTIANAK (IM) - Kepengurusan Perwanti (Persatuan Wanita Tionghoa) Kalimantan Barat, Jumat (10/12) lalu dikukuhkan oleh Ketua Umum Perwanti Suriyaty Aminan BA, di Hotel Star Pontianak, Kalimantan Barat.

Ada pun Ketua Perwanti Kalimantan Barat yaitu Linda Ango. Pengukuhan pengurus Perwanti Kalbar dirangkaikan dengan Perayaan HUT ke-8 Perwanti Kalbar.

Perwanti Kalbar merupakan organisasi sayap dari PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indone-

sia) Kalbar yang diketuai Yo Nguan Cua.

"Sebagai sayap dari PSMTI Kalbar, kami tetap mendukung, menjalin komunikasi dan bekerjasama dengan Perwanti Kalbar. Harapan kami PSMTI dan Perwanti kedepannya bisa lebih maju dan sukses. Khususnya dalam kegiatan sosial," kata Yo Nguan Cua.

Yo Nguan Cua juga berterimakasih atas kehadiran Kepala Kesbangpol Kalbar Hermanus yang mewakili Wakil Gubernur Kalbar, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Ketua TP PKK Pontianak

Yanieta Arbiastutie, BKOW Kalbar serta undangan lain yang turut hadir menyaksikan kegiatan tersebut.

Sedangkan Ketua Umum Perwanti Suriyaty Aminan BA menyatakan organisasi yang dipimpinya merupakan rumah bagi semua wanita Tionghoa.

"Semua yang ada marga bernaung di kami, aktif atau tidak," ucapnya.

Suriyaty Aminan berharap, pengukuhan Perwanti Kalbar bisa membantu sinergi. Dimana wanita bisa menjadi panutan bagi semua pihak.

"Kami organisasi kemasyarakatan, lebih membantu orang sekitar yang membutuhkan. Kami lebih mendidik wanita memiliki etika, kepribadian baik, dan mandiri sebagai tiang rumah tangga," ujar Waketum PSMTI ini.

Menurutnya, wanita dapat mempengaruhi suami dan anak. Karena itu perlu ada pendidikan keterampilan, seperti memasak dan lainnya. Termasuk tambahan kemampuan bahasa, seperti Inggris dan Mandarin.

Sedangkan Ketua Perwanti Kalbar Linda Ango menyam-

paikan program prioritas mereka pada kesejahteraan perempuan dan anak serta masyarakat secara umum.

"Harapan kami, pengurus dan anggota Perwanti bisa mandiri dan sejahtera. Kami juga menjalankan program sosial membantu yang sakit, fakir miskin. Saat terpanggil kami turun lapangan, tanpa membeda-bedakan," tandas Linda Ango.

Pendampingan UMKM pun menjadi fokus Perwanti Kalbar. "Ini sesuai anggaran dasar kami, menjadi ibu angkat UMKM," kata Ketum Perwanti

Kalbar ini lagi.

"Perwanti Kalbar sudah berusia 8 tahun, saya sebagai pencetus dan pendirinya. Sedangkan DPD Perwanti Kalbar baru dikukuhkan. Di lapangan Perwanti dan Perwanti tidak akan bertukar malah kami saling melengkapi. Kekuatan kami pun menjadi lebih besar dalam membantu masyarakat," ujar Linda Ango.

Kehadiran DPD Perwanti Kalbar disambut baik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini disampaikan Kepala Kesbangpol Kalbar Hermanus yang mewakili

Wakil Gubernur Kalbar Ria Norsan.

Saat membacakan sambutan tertulis Wagub Kalbar, Hermanus menyampaikan Perwanti Kalbar diharapkan mampu menjadi wadah bagi perempuan. Serta menjadi jembatan sinergi antara organisasi menuju arah lebih baik.

"Harapan kami, pengukuhan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu pemerintah daerah. Kiranya, Perwanti Kalbar dapat berkarya (bidang sosial), karena karya tidak akan pernah hilang," ujarnya. • idn/din



Ketua Perwanti Kalbar Linda Ango berfoto bersama Kepala Kesbangpol Kalbar Hermanus, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie dan tokoh lainnya.



Ketua Umum Perwanti Suriyaty Aminan BA melakukan pemotongan kue ulang tahun.

Seminar Online Akhir Tahun, Kenari Djaja dan Asrinesia Hadirkan Empat Desainer Wanita Indonesia Berprestasi

JAKARTA (IM) - Karya desainer di bidang jasa konstruksi selalu menarik dan tidak terlepas dari sentuhan

estetik desain interior, arsitektur, dan arsitektur lanskap yang juga dilakukan oleh kaum wanita, terutama pada

penyelesaian detail pekerjaan, pemilihan bahan, pengaturan kombinasi warnanya.

Professionalisme desainer wanita ini sudah lama diandalkan pada berbagai pekerjaan rancang bangun di Indonesia dan negara-negara di dunia.

Empat desainer wanita Indonesia menyampaikan pengalaman keahliannya dalam seminar online tentang Desainer & Karyanya, Menuju Tren Desain 2022 yang dibesut Kenari Djaja dan Majalah Asrinesia pada Kamis (16/12).

Meski sebagai ibu rumah tangga, namun prestasi berprofesi mereka sangat bisa dibanggakan mulai dari mengerjakan suatu proyek sampai memimpin perusahaan modern yang menuntun sistem digitalisasi.

Dalam sambutannya, Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin mengatakan potensi desainer wanita telah banyak berperan di negeri ini

dalam menghasilkan berbagai karya masterpiece.

"Indonesia, memang memiliki banyak sekali orang-orang dengan bakat dan prestasi yang bisa membanggakan termasuk peran wanita," ujarnya. Hal senada juga dikatakan oleh senior Desainer Interior Naning Adiwoso, HDII dimana sekarang ini sudah tidak diragukan lagi potensi desainer wanita.

Sementara itu, Arsitek Shanty Widiyana dari Manthra Cipta Adhisaka, memiliki pengalaman merancang berbagai macam bangunan mulai dari rumah tinggal, bangunan umum dan gedung bertingkat.

Keterlibatannya dalam suatu proyek arsitektur diikuti sejak awal pekerjaan sampai dengan selesai, hingga dapat menguasai lingkup pekerjaan yang dihadapi di lapangan.

Pengalamannya berkolaborasi dengan berbagai disiplin

ilmu dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadi hal yang mengasyikan karena dapat saling bertukar informasi.

Pengalaman Desainer Interior Andira Murwani dan Tania Lestiani pasangan dari Akodhyat & Partner, dalam setiap pekerjaannya harus menyiapkan data sejak awal desain sesuai keinginan klien dan tuntutan arsitekturnya, agar tercipta rancangan yang tepat, untuk fungsi baru yang harmoni.

"Perlu kedekatan dengan pemilik atau calon penguasanya agar karakter mereka bisa mewarnai gaya interior yang dikehendaki. Pengalaman menata ruang dan pengambilan keputusan desain hingga disetujui, merupakan poin penting bagi profesi desainer," katanya.

Pekerjaan lain yang identik dengan hobi kaum Ibu adalah kegiatan pertamanan di bagian eksterior bangunan.

Profesi ini bukan meran-



Hendry Sjarifudin



Naning Adiwoso, HDII.

cang ruang terbuka sisa dari suatu pembangunan, pekerjaan arsitektur lanskap prinsipnya harus dilakukan bersamaan dengan perencanaan arsitekturnya untuk mendapatkan karakter eksterior yang senafas.

Menemukan tema dan gaya arsitektur lanskap ini disampaikan oleh Muzia Evalisa, IALI pimpinan sekaligus arsitek lanskap dari Bougenvillea Cipta.

Seminar Desainer & Karyanya diselenggarakan akhir

tahun 2021 sekaligus menatap tren desain 2022.

Kenyataan dan keunikan desainer yang tidak lepas perannya sebagai ibu rumah tangga ini, akan dikupas bersama peserta oleh Moderator Mira Prihatini, HDII.

Ratusan peserta seminar yang terdiri dari profesional desainer dan pemerhati arsitektur, desain interior, arsitektur lanskap khususnya wanita, diharapkan bisa mendapatkan pengalaman tambahan. • kris

